InfoTek Perkebunan diterbitkan setiap bulan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Alamat Redaksi:
Jalan Tentara Pelajar No.1, Bogor 16111.
Telp. (0251) 8313083. Faks. (0251) 8336194.
email: puslitbangbun@litbang.pertanian.go.id
http//perkebunan.litbang.pertanian.go.id
Dana: APBN 2018 DIPA Puslitbang Perkebunan
Design: Zainal Mahmud

Info Tek PERKEBUNAN

Media Bahan Bakar Nabati dan Perkebunan

ISSN 2085-319X

Volume 10, Nomor 4, April 2018 | Publikasi Semi Populer

Info Perkebunan

Cengkeh Zanzibar dan Siputih Terpilih di Pelabuhan Ratu

Tanaman cengkeh di Jawa Barat merupakan komoditas nomor tiga terluas areal pertanamannya setelah kelapa dan teh. Kabupaten Sukabumi merupakan sentra produksi cengkeh utama di Jawa Barat. Pertanaman cengkeh dominan tersebar di wilayah Kecamatan Cikakak, Cisolok, Pelabuhan Ratu, Sukaraja, Ciemas, Jampang Tengah dan Simpenan. Tanaman cengkeh di Sukabumi sudah mulai ditanam sejak tahun 1963, sehingga saat ini dapat ditemukan populasi cengkeh yang telah berusia di atas 30 tahun dengan produktivitas per pohon yang tergolong tinggi.

Kebutuhan benih cengkeh selama ini lebih sering dipenuhi dari hasil penangkaran yang berasal dari benih sapuan (asalan) dan tidak jelas varietasnya. Dengan demikian tidak ada jaminan mengenai potensi daya hasil dan mutu cengkeh yang dihasilkan. Apabila kondisi demikian terus menerus dibiarkan maka dikhawatirkan tidak akan mampu meningkatkan produktivitas cengkeh nasional dan kesejahteraan petani cengkeh. Untuk mengatasi hal itu, Balittri melakukan seleksi pohon induk pada sumber daya genetik (SDG) cengkeh lokal di Sukabumi.

Seleksi pohon induk cengkeh terpilih dilakukan dengan menggunakan metode survei. Tim peneliti Balittri pada tahun 2006 bekerjasama dengan pemerintahan daerah Kabupaten Sukabumi melaksanakan kegiatan survei di wilayah Kecamatan Ciemas, Sukaraja, Cisolok, Cikakak dan Pelabuhan Ratu. Kriteria yang dijadikan sebagai dasar penilaian: (1) pertanaman relatif luas (minimal 1 ha), mengelompok, homogen dan terpelihara dengan baik, (2) produktivitas bunga basah ≥87 kg/pohon/tahun (mengacu kepada produktivitas varietas Cengkeh Afo 87 - 119 kg/pohon/tahun), serta (3) akses transportasi relatif mudah. Berdasarkan tiga kriteria tersebut, populasi tanaman cengkeh di Desa Buniwangi, Kecamatan Palabuhan Ratu dan Desa Sukamaju, Kecamatan Cikakak dinilai sebagai yang terbaik.

Populasi cengkeh terpilih di Desa Buniwangi dan Desa Sukamaju masing-masing berumur 38 dan 40 tahun dengan jumlah pohon induk terpilih masing-masing 20 dan 8 pohon. Morfologi tanaman cengkeh dalam populasi Buniwangi masih memperlihatkan karakterisitik tanaman cengkeh tipe Zanzibar, sedangkan dalam populasi Sukamaju masih memperlihatkan karakteristik cengkeh tipe Siputih (Gambar 1; Tabel 1).

Berdasarkan hasil penilaian populasi secara morfologis sebagaimana dijelaskan di atas, terlihat bahwa secara umum pohon cengkeh terpilih tipe Zanzibar Buniwangi dan Siputih Sukamaju menunjukkan tingkat keseragaman yang cukup tinggi. Hal

Gambar 1. Penampilan pohon cengkeh terpilih tipe Zanzibar populasi Buniwangi (a), dan tipe Siputih populasi Sukamaju (b)

Tabel 1. Karakteristik morfologi pohon cengkeh terpilih dalam populasi Buniwangi (tipe Zanzibar) dan Sukamaju (tipe Siputih) tahun 2010

Karakter	Pohon Terpilih Populasi Buniwangi (Tipe Zanzibar)	Pohon Terpilih Populasi Sukamaju (Tipe Siputih)
Lingkungan Tumbuh	Ketinggian 320 m dpl, Tipe Iklim B, Tekstur tanah: Pasir berlempung	Ketinggian 220 m dpl, Tipe Iklim B, Tekstur tanah: Lempung berliat
Tinggi Pohon	14,61±1,19 (8,22)	14,61±1,85 (12,43)
Bentuk Tajuk	Silindris	Bulat
Lebar Tajuk (m): U-T U-S	8,44±1,32 (14,85) 8,86±0,97 (11,08)	8,36±1,30 (15) 8,97±0,96 (10,20)
Lingkar Batang (m)	109,42±15,12 (9,18)	131,38±20,24 (15,20)
Batang utama	Tunggal/tumbuh (∞)	Tidak tumbuh
Percabangan	Berubah kurva ke atas membentuk sudut 45°	Melengkung ke atas menyudut 45°-90°
Bentuk Daun	Lonjong Simetris	Bulat panjang tidak simetris
Warna Daun Muda	Merah Muda	Hijau muda
Warna Daun Tua	Hijau Tua	Hijau
Permukaan daun	Licin	Licin
Kesegaran	Agak Segar	Agak segar
Panjang daun (cm)	11,30±1,55 (10,55)	11,56±0,62 (5,21)
Lebar daun (cm)	4,03±0,67 (12,94)	4,78±0,31 (6,42)
Panjang tangkai daun (cm)	2,12±0,22 (10,43)	2,52±0,20 (8,12)
Warna pangkal tangkai daun	Merah melingkar	Merah bagian atas
Rataan produksi bunga basah/pohon/tahun selama 5 tahun (2006-2010)	161,8 ± 8,37 (5,17)	93,1 ± 14,06 (15,11)
Kadar eugenol total (%)	88,59	81,05

Keterangan : angka dalam kurung adalah nilai koefisien keragaman (KK) dan satuan %, ± = standar deviasi

tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien keragaman (KK) <20% (Tabel 1). Adanya keseragaman fenotipik antar pohon induk terpilih dalam populasi yang sama diharapkan dapat menjadi cerminan keseragaman genotipe. Hal ini penting untuk menjamin keseragaman mutu genetis, fisiologis, serta fisik benih yang akan dihasilkan. (*Dani dan Emy Randriani/ Peneliti Balittri*)

Editorial

Cengkeh merupakan tanaman rempah asli Indonesia. Selain sebagai produsen Indonesia juga merupakan pengguna terbesar cengkeh. Pada edisi ini diuraikan tentang karakteristik morfologi cengkeh Zanzibar dan Siputih terpilih dari Kabupaten Sukabumi. Selain itu diuraikan juga tentang manfaat *Bio-Pretreatment* lignoselulosa pada proses produksi bietanol dari limbah pertanian. Artikel lain mengulas tentang pengembangan lada perdu pada lahan tegakan hutan pinus yang telah berhasil dan memberikan keuntungan bagi petani.

Redaksi